

**ANALISIS BELANJA PENDIDIKAN
DAN KINERJA BIDANG PENDIDIKAN DASAR SERTA
MENENGAH DI KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh :

LIZI VIRMA SURIANTI

NPM. 1420531013

Pembimbing I: Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Ak

Pembimbing II :Masrizal, SE, M.Soc. Ak

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

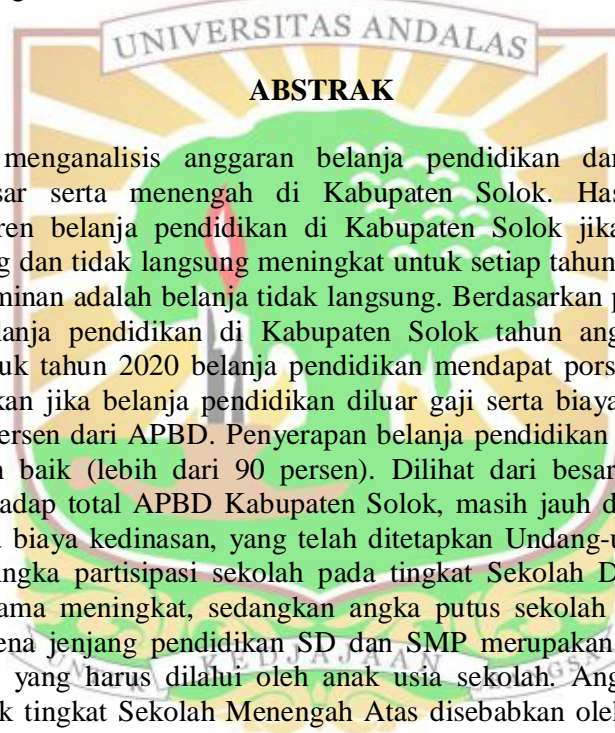
**ANALISIS BELANJA PENDIDIKAN
DAN KINERJA BIDANG PENDIDIKAN DASAR SERTA
MENENGAH DI KABUPATEN SOLOK**

Oleh :

LIZI VIRMA SURIANTI

Magister Science (M.Si) dalam Bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas

Dibawah bimbingan: Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Ak dan Masrizal, SE, M.Soc. Ak



Penelitian ini menganalisis anggaran belanja pendidikan dan kinerja bidang pendidikan dasar serta menengah di Kabupaten Solok. Hasil penelitian ini menunjukkan tren belanja pendidikan di Kabupaten Solok jika dilihat dari sisi belanja langsung dan tidak langsung meningkat untuk setiap tahunnya. Tren belanja yang paling dominan adalah belanja tidak langsung. Berdasarkan peramalannya tren APBD dan belanja pendidikan di Kabupaten Solok tahun anggaran 2016-2020 meningkat. Untuk tahun 2020 belanja pendidikan mendapat porsi 38,1 persen dari APBD, sedangkan jika belanja pendidikan diluar gaji serta biaya kedinasan hanya mendapat 4,7 persen dari APBD. Penyerapan belanja pendidikan Kabupaten Solok, terserap dengan baik (lebih dari 90 persen). Dilihat dari besarnya porsi belanja pendidikan terhadap total APBD Kabupaten Solok, masih jauh dibawah 20 persen diluar gaji serta biaya kedinasan, yang telah ditetapkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Angka partisipasi sekolah pada tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama meningkat, sedangkan angka putus sekolah menurun. Hal ini disebabkan karena jenjang pendidikan SD dan SMP merupakan pendidikan dasar formal pertama yang harus dilalui oleh anak usia sekolah. Angka putus sekolah meningkat untuk tingkat Sekolah Menengah Atas disebabkan oleh beberapa faktor, terutama faktor ekonomi .

Kata Kunci : Pendidikan, Anggaran belanja pendidikan, kinerja bidang pendidikan dasar dan menengah